

ABSTRAKSI**PERAN PENGUJIAN SUBSTANTIF DALAM PENINGKATAN
KUALITAS AUDIT PADA BPR
(STUDI KASUS PADA BEBERAPA KAP DI MALANG)****Oleh:****Rafel Victor Biu****Dosen Pembimbing:****Akie Rusaktiva Rustam, SE., MSA., Ak.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran dari pengujian substantif dalam meningkatkan kualitas audit pada BPR di Malang. Pengujian substantif dirasa dapat meningkatkan kualitas audit sehingga penulis ingin meneliti sejauh mana peningkatan kualitas audit yang dapat diberikan. Studi kasus dilakukan pada 2 KAP yang berlokasi di Malang agar dapat meningkatkan validitas dari hasil penelitian tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer atau data yang dikumpulkan dari tempat terjadinya peristiwa (sumbernya). Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam atau *Indepth interview* dan juga observasi selama kegiatan berlangsung. Metode analisa data menggunakan metode analisis data interaktif atau mereduksi data yang telah dikoleksi lalu membuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian substantif dapat meningkatkan kualitas audit berdasarkan prosedur yang telah dilakukan di lapangan serta peran sistem pengendalian dari BPR sendiri yang mempengaruhi tingkat peningkatan itu sendiri. Penelitian ini juga menemukan adanya kendala yang dihadapi oleh auditor di lapangan seperti waktu, anggaran, dan keterbatasan informasi dari pihak BPR.

Kata kunci : fungsi audit, pengujian substantif, kualitas audit, peningkatan kualitas audit, kendala pengujian substantif, penurunan kualitas audit.

ABSTRACTION**Substantive Test Role in Improving the quality of audit
at BPR
(Case Study on some KAP in Malang)****by:****Rafel Victor Biu****Advisor:****Akie Rusaktiva Rustam, SE., MSA., Ak.**

This study aims to determine how big of a substantive test role in improving the quality of audit on BPR in Malang. Substantive testing can improve the perceived quality of the audit so the authors wanted to examine the extent to which audit quality improvement that can be given. The case study conducted at 2 KAP is located in Malang in order to increase the validity of these findings.

This research is a descriptive qualitative study using case studies. The data used are primary data or data collected from the scene of the incident (source). Methods of data collection using in-depth interviews and observations during the activity. Methods of data analysis using methods of interactive data analysis or data reduction that has been collected and then make conclusions.

Results of this study indicate that substantive testing can improve the quality of audit based on procedures that have been done in the field and the role of BPR own control system which affects the rate increase itself. This study also found that the constraints faced by auditors in the field such as time, budget, and lack of information from the BPR.

Keywords : audit function, substantive test, audit quality, improvement audit quality, constraints substantive test, reduced audit quality.